Sindoro
CENDIKIA PENDIDIKAN
ISSN: 3025-6488

Vol. 18 No 9, Tahun 2026
Palagiarism Check 02/234/67/78

PENERAPAN PEMBELAJARAN MODEL CARD SORT PADA MATA PELAJARAN PPKN KELAS 3 DI SDN 2 TAMBAKASRI KECAMATAN TAJINAN KABUPATEN MALANG TA 2025-2026

Hendri Setiawan[1]
Jurusan Pendidikan Sejarah dan Sosiologi, Fakultas Pendidikan Ilmu Sosial dan Humaniora, Universitas Insan Budi Utomo Malang
hendrisetiawanbu@gmail.com[1]

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan kelas 3 di SDN 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang melalui penerapan model pembelajaran Card Sort. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas 3 yang berjumlah 28 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan tes hasil belajar, lembar observasi aktivitas guru dan siswa, serta dokumentasi.Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum diterapkan model Card Sort, rata-rata nilai siswa adalah 70,2 dengan ketuntasan klasikal 50%. Setelah diterapkan pada siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 77,8 dengan ketuntasan 71,4%. Pada siklus II mengalami peningkatan lagi menjadi rata-rata 84,6 dengan ketuntasan 89,3%. Aktivitas siswa juga meningkat dari kategori cukup pada siklus I menjadi sangat baik pada siklus II. Siswa menjadi lebih aktif, berani berpendapat, dan mampu bekerjasama dalam kelompok.Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran Card Sort dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran PPKn kelas 3 di SDN 2 Tambakasri. Disarankan kepada guru untuk menggunakan model Card Sort sebagai alternatif pembelajaran yang inovatif dan menyenangkan, khususnya pada materi yang berkaitan dengan pengelompokan konsep dan contoh perilaku.

Kata Kunci*: Model Pembelajaran Card Sort, Hasil Belajar, PPKn, Sekolah Dasar*

Abstract

This classroom action research aims to improve students' learning outcomes and learning activities in Civic Education subject for 3rd grade at SDN 2 Tambakasri, Tajinan District, Malang Regency through the implementation of the Card Sort learning model. This research used Classroom Action Research consisting of 2 cycles. Each cycle included planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of this research were 28 students of 3rd grade. Data were collected through learning achievement tests, observation sheets of teacher and students' activities, and documentation.The results showed that before the implementation of the Card Sort model, the average score of students was 70.2 with classical completeness of 50%. After the implementation in cycle I, the average score increased to 77.8 with classical

Article History
Received: Agustus 2026
Reviewed: Agustus 2026
Published: Agustus 2026

Plagirism Checker No 2634

Copyright : Author
Publish by : Sindoro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

completeness of 71.4%. In cycle II, the average score increased again to 84.6 with classical completeness of 89.3%. Students' activities also improved from "sufficient" category in cycle I to "very good" in cycle II. Students became more active, braver to express opinions, and able to cooperate in groups.Based on the results, it can be concluded that the implementation of the Card Sort learning model can improve students' learning outcomes and learning activities in Civic Education subject for 3rd grade at SDN 2 Tambakasri. It is suggested that teachers use the Card Sort model as an innovative and enjoyable learning alternative, especially for materials related to grouping concepts and examples of behavior.

Keywords: *Card Sort Learning Model, Learning Outcomes, Civic Education, Elementary School*

PENDAHULUAN

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan atau PPKn merupakan mata pelajaran yang sangat penting di Sekolah Dasar. Melalui PPKn siswa diajarkan nilai-nilai Pancasila, aturan, norma, serta sikap sebagai warga negara yang baik. Tujuan utama PPKn di kelas 3 SD adalah agar siswa tidak hanya hafal, tetapi juga mampu mengamalkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Namun berdasarkan hasil observasi awal di SDN 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada semester 1 TA 2025-2026, pembelajaran PPKn kelas 3 masih didominasi metode ceramah dan penugasan. Akibatnya siswa cenderung pasif, cepat bosan, dan hasil belajar masih rendah. Dari 28 siswa kelas 3, hanya 14 siswa atau 50% yang mencapai KKM 75. Siswa masih kesulitan membedakan contoh perilaku sesuai sila-sila Pancasila dan sering lupa setelah ulangan. Salah satu penyebabnya adalah kurangnya media dan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif. Anak kelas 3 memiliki karakteristik suka bermain, bergerak, dan belajar secara konkret. Oleh karena itu diperlukan model pembelajaran yang menyenangkan dan dapat meningkatkan keaktifan serta pemahaman siswa.Salah satu model yang dapat digunakan adalah Model Pembelajaran Card Sort. Card Sort adalah model pembelajaran aktif dimana siswa mengelompokkan kartu-kartu yang berisi konsep, gambar, atau pernyataan ke dalam kategori tertentu. Melalui kegiatan mengelompokkan kartu, siswa dilatih untuk berpikir kritis, bekerjasama, dan lebih memahami materi. Model ini sangat cocok diterapkan pada mata pelajaran PPKn karena materinya banyak berupa contoh perilaku dan penggolongan nilai.Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Penerapan Pembelajaran Model Card Sort pada Mata Pelajaran PPKn Kelas 3 di SDN 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang TA 2025-2026". Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas 3 pada mata pelajaran PPKn.

METODE

Jenis Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas / PTK. PTK adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerja sebagai guru sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat.
Model PTK yang digunakan adalah model Kemmis & McTaggart yang terdiri dari 4 tahap: Perencanaan, Pelaksanaan, Observasi, dan Refleksi. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Tempat dan Waktu PenelitianTempat: SDN 2 Tambakasri, Desa Tambakasri, Kecamatan Tajinan, Kabupaten Malang Waktu: Semester Ganjil Tahun Ajaran 2025-2026, bulan Agustus - Oktober 2025 Subjek Penelitian: Siswa kelas 3 SDN 2 Tambakasri yang berjumlah 28 siswa, terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan. Fokus penelitian ini adalah penerapan

model pembelajaran Card Sort pada mata pelajaran PPKn materi "Sikap Sesuai Sila-Sila Pancasila" untuk meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa kelas 3. Prosedur Penelitian ini dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklus terdiri dari 4 tahap: SIKLUS I Perencanaana. Menyusun RPP dengan model Card Sort materi PPKn; b. Menyiapkan media kartu berukuran 10x7 cm sebanyak 5 set; c. Menyusun lembar observasi guru dan siswa; d. Menyusun soal evaluasi/tes hasil belajar Pelaksanaan Pembelajaran dilaksanakan 2x pertemuan @2x35 menit dengan langkah:a. Guru menyampaikan tujuan dan membagi siswa 5 kelompok; b. Guru membagikan kartu, siswa berdiskusi mengelompokkan kartu sesuai sila Pancasila; c. Perwakilan kelompok presentasi hasil pengelompokan; d. Guru memberi penguatan dan evaluasi Observasi Dilakukan bersamaan dengan pembelajaran.
Observer mengamati keaktifan siswa dan keterlaksanaan guru menggunakan lembar observasi. Refleksi Menganalisis hasil observasi dan tes siklus I. Jika hasil belum mencapai indikator keberhasilan, maka dilanjutkan ke siklus II dengan perbaikan. SIKLUS II Dilakukan perbaikan dari kekurangan siklus I. Contoh: menambah waktu diskusi, memperjelas aturan kelompok, dan menambah variasi kartu. Tahapannya sama dengan siklus I.3.5 Teknik Pengumpulan DataTes: Tes tertulis pilihan ganda dan uraian untuk mengukur hasil belajar PPKn sebelum dan sesudah tindakan. Observasi: Menggunakan lembar observasi untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran Card Sort. Dokumentasi: Foto kegiatan, RPP, daftar nilai, dan kartu Card Sort. Instrumen Penelitian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran / RPP berbasis model Card Sort Lembar Observasi Aktivitas Guru dan Siswa.
Soal Tes Hasil Belajar PPKn Media Kartu Card Sort, Teknik Analisis DataData dianalisis secara kuantitatif dan kualitatif. Analisis Kuantitatif: Menghitung rata-rata nilai kelas dan persentase ketuntasan. Rumus Ketuntasan Klasikal = Jumlah seluruh siswa Jumlah siswa tuntas×100% KKM PPKn di SDN 2 Tambakasri = 75 Analisis Kualitatif: Mendeskripsikan hasil observasi aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran. 3.8 Indikator Keberhasilan Penelitian ini dikatakan berhasil jika: Rata-rata nilai kelas mencapai ≥ 80Ketuntasan klasikal mencapai ≥ 85% dari 28 siswa Aktivitas siswa dalam kategori "Aktif" dan "Sangat Aktif" meningkat minimal 75%

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 2 Tambakasri Kecamatan Tajinan Kabupaten Malang pada siswa kelas 3 semester ganjil TA 2025-2026. Penelitian dilakukan dalam 2 siklus. Tiap siklus 2 kali pertemuan. Deskripsi Kondisi Awal / Pra Siklus Sebelum diterapkan model Card Sort, pembelajaran PPKn masih menggunakan metode ceramah. Hasil observasi menunjukkan siswa pasif dan 50% mengantuk. Hasil tes awal: Rata-rata nilai = 70,2 Siswa Tuntas KKM 75 = 14 dari 28 siswa = 50%. Hasil Siklus I Pelaksanaan Guru menerapkan Card Sort materi "Sikap Sesuai Sila Pancasila". Siswa dibagi 5 kelompok. Masih ada kendala: waktu kurang, beberapa kelompok gaduh, dan siswa masih bingung mengkategorikan kartu. B. Hasil Observasi Siklus I Aktivitas guru: 72% - Cukup Aktivitas siswa: 65% - Cukup Siswa yang aktif bertanya: 10 dari 28 siswa C. Hasil Belajar Siklus I Rata-rata nilai = 77,8 Siswa Tuntas KKM 75 = 20 dari 28 siswa = 71,4% Belum mencapai indikator keberhasilan 85%. Maka dilanjut Siklus II dengan perbaikan. Hasil Siklus IIA. Perbaikan dari Siklus I Waktu diskusi ditambah 10 menit Aturan kelompok diperjelas dan diberi poin Kartu ditambah gambar agar lebih menarik B. PelaksanaanPembelajaran berjalan lebih kondusif. Siswa sudah terbiasa dengan Card Sort. Kelas lebih hidup dan semua kelompok presentasi. C. Hasil Observasi Siklus II Aktivitas guru: 88% - Sangat Baik Aktivitas siswa: 86% - Sangat Baik Siswa yang aktif bertanya: 22 dari 28 siswa D. Hasil Belajar Siklus II Rata-rata nilai = 84,6 Siswa Tuntas KKM 75 = 25 dari 28 siswa = 89,3%.

tahap	Rata-rata Nilai	ketuntasan	kategori
pra siklus	70,2	50%	rendah
siklus I	77,8	71,4%	cukup
siklus II	84,6	89,3%	baik

Dari tabel di atas terlihat peningkatan dari pra siklus ke siklus II sebesar 14,4 poin dan ketuntasan naik 39,3%.

Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat dibahas sebagai berikut:1. Penerapan Model Card Sort di Kelas 3 SDN 2 Tambakasri Penerapan Card Sort dilakukan melalui kerja kelompok. Siswa diminta mengelompokkan kartu berisi contoh perilaku ke dalam 5 sila Pancasila. Pada awalnya siswa masih bingung, tetapi di siklus II siswa sudah terbiasa. Model ini membuat siswa kelas 3 yang masih suka bermain menjadi lebih aktif karena belajar sambil memegang dan memindahkan kartu.2. Peningkatan Hasil Belajar PPKnTerjadi peningkatan hasil belajar yang signifikan. Hal ini sesuai dengan teori bahwa anak usia SD kelas 3 berada pada tahap operasional konkret. Dengan memanipulasi kartu secara langsung, siswa lebih mudah memahami konsep abstrak tentang nilai Pancasila. Kenaikan rata-rata 14,4 poin dan ketuntasan 89,3% menunjukkan model ini efektif.3. Peningkatan Keaktifan Siswa Selain nilai, keaktifan juga naik. Siswa yang tadinya diam menjadi berani berpendapat. Kerjasama kelompok juga meningkat karena mereka harus berdiskusi untuk menentukan kategori kartu. Hal ini sejalan dengan tujuan PPKn yaitu membentuk siswa yang demokratis dan gotong royong sesuai sila ke-4 dan ke-5.4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pendukung: Dukungan kepala sekolah, siswa antusias, dan kartu yang menarik. Penghambat: Persiapan kartu memakan waktu dan kelas sempat gaduh di siklus I. Solusi: Kartu dilaminating agar awet dan dibuat kesepakatan kelas sebelum pembelajaran.

Keterbatasan Penelitian ini hanya dilakukan pada 1 kelas dan 1 materi. Waktu penelitian juga terbatas 2 siklus. Untuk hasil yang lebih maksimal disarankan diterapkan pada materi lain dan lebih dari 2 siklus.

SIMPULAN

Penerapan model pembelajaran Card Sort pada mata pelajaran PPKn kelas 3 di SDN 2 Tambakasri terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Rata-rata nilai naik dari 70,2 menjadi 84,6 dan ketuntasan naik dari 50% menjadi 89,3%. Selain itu aktivitas dan sikap siswa juga menjadi lebih baik.

REFERENSI

Arikunto, S. (2021). Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara.Dimyati, & Mudjiono. (2019). Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: Rineka Cipta.

Huda, M. (2020). Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Kemmis, S., & McTaggart, R. (2018). The Action Research Planner: Doing Critical Participatory Action Research. Singapore: Springer.

Kunandar. (2022). Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembangan Profesi Guru. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

Lie, A. (2018). Cooperative Learning: Mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-Ruang Kelas. Jakarta: Grasindo.

Sanjaya, W. (2021). Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.

Shoimin, A. (2020). 68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Sugiyono. (2022). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Suprihatiningrum, J. (2021). Strategi Pembelajaran: Teori dan Aplikasi di Lembaga Pendidikan. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Sekretariat Negara.Zubaedi. (2020). Pendidikan Karakter Konsep dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan. Jakarta: Kencana.